

Cara Mengatasi Penolakan Lamaran Kerja



Ferian Fauzi Abdulloh
Career Coach Business Placement Center
Universitas Amikom Yogyakarta

anda dapatkan ketika mencari pekerjaan pertama anda. Meskipun saran ini ditujukan bagi yang sedang mencari pekerjaan, namun juga bisa bermanfaat bagi professional yang telah bekerja.

Mengatasi sakitnya penolakan untuk sebagian orang tidaklah mudah. Untuk orang yang mencari pekerjaan pertama, maupun orang yang sudah berpengalaman lama berkarir dibidangnya, sama saja rasanya ditolak tidak ada yang menyenangkan. Hanya memikirkan kemungkinan ditolak setiap kali melamar pekerjaan atau wawancara saja, seringkali membuat perut kita mual.

Maka hal pertama yang perlu anda sadari adalah memang untuk mendapatkan serta membangun karir itu butuh waktu dan kerja keras. Anda harus selalu meng-upgrade kemampuan diri, menambah keahlian diri untuk mendapatkan pekerjaan yang Anda inginkan. Dan, sadar bahwa meskipun terkadang kemampuan serta skill sudah tinggi sekalipun, penolakan masih bisa saja terjadi.

Saran selanjutnya, adalah ketika lamaran kerja anda ditolak, jangan terlalu 'baper' atau diambil hati. Ingatlah bahwa HRD hanya berusaha menemukan orang yang paling cocok untuk posisi di perusahaannya berdasar skill maupun culture. Hanya karena Anda tidak dipilih, bukan berarti Anda buruk atau jelek.

Karena ada banyak parameter yang menjadi penentu siapa yang diterima dan siapa yang ditolak. Yang bisa Anda lakukan hanyalah menampilkan diri Anda yang terbaik, dan sisanya di luar kendali Anda.

Beri diri Anda waktu untuk pelan-pelan menenangkan diri, terutama jika Anda ditolak ketika melamar pekerjaan yang benar-benar Anda impikan. Ambil napas dalam-dalam, dan temukan cara untuk mengubah hasil negatif menjadi sesuatu yang positif. Manjakan diri dengan hobi, seperti musik atau olahraga, atau habiskan waktu bersama keluarga. Lupakan sejenak penolakan tersebut, dan alihkan focus pada hal-hal yang membahagiakan anda.

Hindari membandingkan diri Anda dengan orang lain. Seringkali, membandingkan diri dengan orang lain malah membuat anda "insecure" dan merasa minder. Hal ini diperparah oleh hadirnya content creator di media sosial yang membuat konten-konten flexing, dimana mereka hanya akan menampilkan hal-hal baik saja dari kehidupan mereka, sehingga membuat orang lain merasa rendah. Ingatlah bahwa setiap orang pasti memiliki sisi kelam, serta sisi terang dalam kehidupannya.

Jika sudah berkali-kali mencoba melamar, namun Anda tetap terus ditolak, cari tahu keterampilan atau pengalaman apa yang akan memberi Anda keunggulan untuk pekerjaan yang anda lamar. Kembangkan keterampilan ini dan cari pengalaman dengan cara apa pun yang Anda bisa, mulai dari magang, volunteer, membuat proyek sendiri, dan lain sebagainya. Pelajari program atau alat yang digunakan dalam industri yang Anda coba masuki. Ingat kemauan untuk maju serta belajar adalah hal positif yang perlu anda tunjukkan pada HRD sebagai nilai positif.

Cobalah berbagai metode melamar pekerjaan. Melamar pekerjaan melalui career.amikom.ac.id atau dari portal kerja lain sangat bagus untuk menemukan lowongan baru. Cobalah membuka jaringan atau relasi dengan keluarga, teman, dan profesional lain di bidang karier Anda. Temukan grup, organisasi, atau klub yang membahas tentang minat industri atau profesional Anda. Bagi anda yang berkuliah di Universitas AMIKOM Yogyakarta ikuti program yang disediakan oleh Business Placement Center & Alumni, yaitu career coaching, sebuah layanan gratis dimana anda akan ditemukan dengan para career coach, yang akan mendampingi anda sampai anda mendapatkan pekerjaan pertama yang anda idamkan. Manfaatkan segala sumber daya yang mendukung diri anda untuk mendapatkan career sweet spot.***



Tiga

Menurut Kapolsek Jetis, AKP Hatta, kasus tersebut berawal Kamis (13/10) sekitar pukul 20.00, Adam Ardiansah (AA) datang ke rumah Daniel Krismanto (DK) dengan maksud membantu persiapan hajatan pernikahan adiknya DK. Pada saat datang AA diajak DK untuk minum miras oplosan. Waktu itu sudah ada persediaan 2 botol ukuran 400 ml dan habis diminum AA, DK dan Ida Rusmanto (IR) yang sebelumnya sudah ada di tempat DK.

Menyusul Muhammad Ikhsan (MI) dan Kasihono (Ks) datang dan turut diajak minum dengan menambah membeli 3 botol miras lagi, sehingga ada 5 botol miras yang habis diminum mereka.

Setelah itu, mereka pulang ke rumah masing-masing.

Kemudian pada Sabtu (15/10) pagi pukul 05.00, MI ditemukan di rumahnya tidak sadarkan diri dan dilarikan ke RS Hermina, tetapi siang harinya MI dinyatakan meninggal dunia. Menyusul Sabtu pukul 20.00, DK juga mengeluh sakit dibawa ke RS Nur Hidayah Jetis, tetapi Minggu pagi meninggal dunia.

Minggu pagi IR, AS dan Ks juga dilarikan ke RSUD Panembahan Senapati, tetapi IR jiwanya tak tertolong. Sedangkan AA dan Ks selamat dan mendapatkan perawatan di RS Panembahan Senapati.

Hingga kemarin petugas Polsek Jetis masih melacak asal miras oplosan yang merenggut tiga nyawa tersebut. Sementara, petugas Polsek Jetis mengamankan 2 botol bekas miras oplosan. (Jdm)-d



KR-Ronny SV
DIPLOMASI: Mantan Dubes RI untuk UAE dan Rusia serta Konjen RI di Melbourne, Wahid Supriyadi, meluncurkan bukunya berjudul 'Diplomasi Ringan dan Lucu' di Punakawan Cafe, Yogya, Senin (17/10). Buku yang bercerita pengalaman Wahid sebagai diplomat tersebut dikupas oleh Wakil Ketua Kadin DIY Robby Kusumaharta dan wartawan 'KR' Ronny Sugiantoro. Wahid Supriyadi (tengah) bersama peserta diskusi.

Pekan

"Mudah-mudahan sosialisasi bisa dilaksanakan dengan baik dan lancar. Jika sosialisasi cepat selesai, harapannya IPL bisa segera diterbitkan. Karena kalau masih ada masalah di sosialisasi, IPL belum bisa terbit. Harus clear dulu," ungkapnya.

Baskara Aji menambahkan, Pemda DIY optimis proses pembebasan lahan pembangunan Tol Yogya-YIA dapat berjalan lancar. Apalagi dengan adanya pengalaman pembebasan lahan proyek Tol Yogya-Bawen maupun Yogya-Solo yang dalam pelaksanaannya relatif lancar dan tidak memiliki kendala berarti. Dengan pengalaman tersebut, kemungkinan terjadinya konflik sosial seperti dalam proyek pembangunan Bandara YIA di Kulonprogo beberapa tahun lalu diharapkan bisa diminimalisasi.

Menurut Sekda DIY, sebelum menentukan trase tol, Pemda DIY juga sudah berkomunikasi dengan Pemkab serta warga terdampak untuk menjangkir masukan. Dari situ sudah diperoleh kesepakatan bahwa jalur tol sebisa mungkin menghindari permukiman padat penduduk, pemakaman, pasar, hingga cagar bu-

dan Kasihono (Ks) datang dan turut diajak minum dengan menambah membeli 3 botol miras lagi, sehingga ada 5 botol miras yang habis diminum mereka.

Setelah itu, mereka pulang ke rumah masing-masing.

Kemudian pada Sabtu (15/10) pagi pukul 05.00, MI ditemukan di rumahnya tidak sadarkan diri dan dilarikan ke RS Hermina, tetapi siang harinya MI dinyatakan meninggal dunia. Menyusul Sabtu pukul 20.00, DK juga mengeluh sakit dibawa ke RS Nur Hidayah Jetis, tetapi Minggu pagi meninggal dunia.

Minggu pagi IR, AS dan Ks juga dilarikan ke RSUD Panembahan Senapati, tetapi IR jiwanya tak tertolong. Sedangkan AA dan Ks selamat dan mendapatkan perawatan di RS Panembahan Senapati.

Hingga kemarin petugas Polsek Jetis masih melacak asal miras oplosan yang merenggut tiga nyawa tersebut. Sementara, petugas Polsek Jetis mengamankan 2 botol bekas miras oplosan. (Jdm)-d

Sultan:

"Setelah pemeriksaan masih mungkin ada kekurangan atau mungkin ada kesalahan. Dari rekomendasi yang diberikan itu ya kita selesaikan segera, karena hanya ada waktu 60 hari sejak disampaikannya laporan pemeriksaan. Karena Opini WTP itu juga bisa diberikan dengan catatan. Tapi kalau bisa kita lakukan dengan bagus, agar catatan itu tidak ada," ungkap Sultan.

Sementara itu Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan DIY, Arif Wibawa mengatakan, penghargaan yang diberikan kali ini merupakan penghargaan Opini WTP buat Pemda DIY yang berhasil meraihnya 12 kali berturut-turut. Dengan prestasi yang sudah diraih tersebut pihaknya berharap, di tahun-tahun mendatang Pemda DIY maupun pemerintah kabupaten se-DIY bisa terus memperoleh Opini WTP.

"Selama ini opini WTP diberikan karena hasil laporan Pemda DIY sudah sesuai dengan kriteria dari BPK. Opini WTP ini adalah opini yang paling tinggi diberikan dari BPK karena secara akuntabilitas, penyusunan laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah, termasuk efektivitas pengendalian internal sudah terpenuhi," jelas Arif Wibawa.

Arif menuturkan, pemerintah daerah yang telah berhasil meraih Opini WTP di atas 10 kali berturut-turut artinya sudah menuju pemerintah yang stabil dan excellent. Hal itu dikarenakan seluruh tata kelola pemerintahan akuntabilitasnya sudah tercapai. Selain Pemda DIY, lima pemerintah kabupaten se-DIY lainnya juga memperoleh Opini WTP minimal tujuh kali berturut-turut.

Sedangkan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) DIY Wiyos Santoso menyatakan capaian WTP yang ke-12 kalinya ini berkat adanya komitmen dari seluruh OPD Pemda DIY untuk bisa menyelesaikan laporan tepat waktu sekaligus kebaruan yang diungkap dalam laporan keuangan. Pihaknya justru merasa yang paling sulit justru mempertahankan capaian WTP tersebut karena hasil pemeriksaan BPK bertambah ketelitiannya setiap tahunnya.

"Seperti yang tadinya sudah disampaikan Ngarso Dalem apabila ada konsensus seperti itu dan dilakukan sesuai aturan, pasti bisa kita capai. Karena hasilnya sudah baik, pastinya mereka (BPK) akan menggali lagi potensi-potensi yang mungkin terjadi penyimpangan atau ketidaktaatan terhadap peraturan," tuturnya.

Wiyos menekankan menyikapinya hal tersebut, dibutuhkan komitmen OPD agar selalu memperoleh WTP dengan bekerja keras. Sebab BPK pasti meningkatkan kedalaman pemeriksaan setiap tahunnya. Apabila permukaannya sudah baik saat ini, maka BPK akan menggali lebih ke dalam dan terus berlanjut.

"Jadi sekali lagi yang paling sulit adalah mempertahankan tidak hanya untuk ke-12 kalinya saja, tetapi kedepannya agar selalu WTP. Upaya tersebut didukung komitmen kuat mencapai WTP dari Gubernur DIY sehingga memacu OPD selalu bekerja paling baik. Kita juga punya rapot triwulanan OPD yang mendorong laporan tepat waktu yang akan diketahui pak Gubernur sehingga memacu OPD berprestasi terhadap capaian yang dicapainya," ungkapnya. (Ria/Ira)-d

100 Hari

Tradisi program kerja 100 hari pertama merupakan logika demokrasi. Sebab selama berkampanye dalam pemilu, para kandidat biasanya mengobrol janji ini itu. Setelah rakyat memilihnya menjadi pemenang, rakyat menagih janji-janji itu. Sebagian rakyat yang tidak memilih segera mencari-cari celah kesalahan, kekurangan, dan ketidakmampuan pemimpin terpilih. Masa 100 hari pertama menjadi ajang pembuktian dan pertarungan.

Pertanyaannya kemudian, apakah tradisi itu relevan untuk konteks Keistimewaan Yogya? Sebab, pengisian jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY tidak melalui proses demokrasi prosedural. Sultan dan Paku Alam yang bertahta ditetapkan menjabat posisi-posisi itu. Layakkah rakyat, para wakil rakyat, dan berbagai elemen di Yogya menuntut praktik kepemimpinan 100 hari itu? Apakah visi-misi dan prioritas-prioritas program pembangunan yang telah disampaikan Gubernur DIY itu harus segera terlihat dilaksanakan?

Pertama, kepemimpinan efektif dalam 100 hari pertama adalah fakta dan energi sejarah Keistimewaan Yogya. Begitu Sultan HB IX dan PA VIII mendapatkan Piagam Kedudukan dari Presiden Soekarno pada 19 Agustus 1945, mereka langsung gercep (gerak cepat). Hanya dalam hitungan hari, kedua beliau langsung mengeluarkan Amanat 5 September 1945 yang menegaskan Keistimewaan Yogya. Lalu mereka masing-masing mengeluarkan Amanat 30 Oktober 1945. Sungguh merupakan langkah-langkah cepat, akurat, taktis, dan terukur. Kebijakan strategis dalam tiga bulan pertama itulah yang membuat Yogya sangat siap untuk menjadi Ibukota RI selama empat tahun kemudian (1946-1949).

Kedua, peran wakil rakyat (DPRD) dan partisipasi rakyat sangat ditekankan dalam Keistimewaan Yogya (Pasal 5 UUK). Karena itu rakyat di Yogya punya hak untuk beraspirasi dan mengontrol kepemimpinan eksekutif. Tidak salah bila rakyat menilai 100 hari kerja pertama itu. Ketua Komisi A DPRD Eko Suwanto misalnya, tak sungkan-sungkan meminta supaya Sultan HB X dan PA X yang baru saja dilantik segera mewujudkan program pembangunan minimal Rp 1 miliar per-kalurahan.

Ketiga, kepemimpinan nasional dan daerah termasuk di DIY harus memiliki sense of crisis dengan bertindak serba cekatan. Situasi multikedaruratan saat ini harus disikapi dengan akselerasi-akselerasi riil. Ungkapan Belanda masih jauh tidak lagi relevan sebab ancaman resesi sudah di depan mata. Belum lagi BMKG sudah sangat gencar mewantiwanti soal datangnya bencana bak pencuri di tengah malam. Yogya harus siaga 24 jam.

Keempat, gebrakan dalam 100 hari pertama diperlukan sebab visi-misi RPJMD DIY 2022-2027 ini merupakan kelanjutan dari visi-misi RPJMD DIY 2017-2022. Kita perlu me-refresh dan mengaktualisasi kembali visi Panca Mulia yang sudah digulirkan sejak 2017 lalu. Kita membutuhkan penajaman-penajaman dan percepatan-percepatan yang serba baru.

Kelima, dengan memberikan visi-misi maka sejatinya Gubernur DIY telah mengoper bola pembangunan ke level Bappeda, Paniradya, dan OPD di bawahnya. Perangkat-perangkat inilah yang sekarang harus bergerak inovatif dan kreatif untuk mencetak gol-gol cepat (quick win) dalam periode 100 hari pertama ini. (Penulis adalah pakar Keistimewaan Yogya)-d

Sambo

Para pengacara Ferdy Sambo memberikan rangkaian dugaan peristiwa kekerasan seksual tersebut dalam eksepsi atau nota keberatan setebal 47 halaman yang dibacakan sebagai bantahan atas dakwaan JPU terhadap FS. Pengacara Arman Hanis menerangkan, kronologis kekerasan seksual yang dialami PC berawal dari rangkaian peristiwa sejak 2-4 Juli dan puncaknya pada 7 Juli 2022. (Ful)-d

Terdakwa

UU RI Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana jo Pasal 64 ayat (1) KUHPidana.

"Hal-hal yang memberatkan perbuatan kedua terdakwa yakni tidak mendukung program Pemerintah dalam pemberantasan tindak pidana korupsi dan kedua terdakwa tidak berterus terang atas perbuatannya. Sedang yang meringankan kedua terdakwa belum pernah dihukum, bersikap sopan dan menghargai persidangan serta mempunyai tanggungan keluarga," ungkap JPU Rudi.

Usai pembacaan tuntutan, Koordinator Pengaduan Masyarakat dan Monitoring Peradilan JCW Baharuddin Kamba S yang rutin mengikuti persidangan menilai tuntutan pidana atas kedua terdakwa terlalu ringan dan dapat berimplikasi serius, dengan semakin menjauhnya efek jera bagi pelaku korupsi khususnya pemberi suap.

"Perkara dugaan suap pengurusan pendirian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) untuk pembangunan Apartemen Royal Kedhaton di Kota Yogyakarta menjadi perhatian masyarakat. Harapan masyarakat korupsi diberantas," ungkapnya.

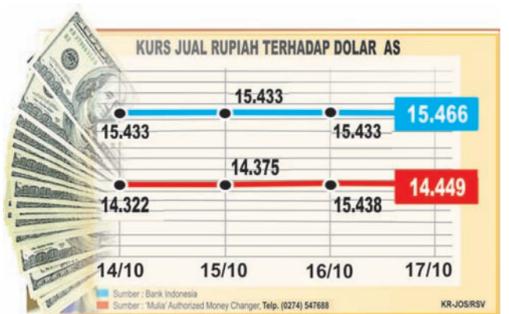
Sementara Hertanto selaku penasihat hukum terdakwa Oon Nushono akan menyiapkan pleidoi (pembelaan) pada sidang berikutnya untuk membantah tuntutan jaksa pada kliennya. (Vin)-d

Kraton

Klimaksnya, sang pangeran harus menyaksikan kondisi ketika ayahandanya meninggal setelah 2 tahun bertahta. Praktis, putra mahkota yang masih berusia 10 tahun harus menggantikan kedudukan Sultan, bergelar Sri Sultan Hamengku Buwono IV.

"Momentum ini upaya kraton untuk merekonstruksi ulang kisah-kisah Sultan terdahulu. Meskipun kedua Sultan, yakni Sultan ketiga dan Sultan keempat mengalami kondisi yang sulit, tetapi berbagai prestasi dalam pemerintahan maupun pembangunan kebudayaan di kraton turut disumbangkan. Beberapa masih bisa kita lihat sampai sekarang, seperti tari Bedhaya Durmakina, Babad Ngayogyakarta, maupun kereta-kereta kebesaran dari masing-masing Sultan," tangkas GKR Bendara, Penghageng KHP Nitya Budaya, Kraton Yogyakarta saat jumpa pers di Ndalem Poenakawan Yogyakarta, Senin (17/10).

Pameran ini menjadi tantangan tersendiri bagi kraton dan tim pameran. Perihal ini dikarenakan pascaperistiwa Geger Sepahi (1812), kraton yang megah harus porak-poranda. Benda budaya, kekayaan material, hingga pusaka yang dimiliki kraton dijarah habis-habisan oleh prajurit Sepoy.



Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☀	☀	☁	☁	23-31	70-95
Sloman	☀	☀	☁	☁	23-30	75-95
Wates	☀	☀	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☀	☀	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☀	☀	☁	☁	23-31	70-95

Sumber: Bank Indonesia, Meteorologi, Hujan Lokal, Hujan Pelir